
**Sosialisasi Strategi Pemanfaatan Materi Sejarah dan Ilmu-ilmu
Sosial dalam Penulisan Karya Sastra di Kota Makassar**

Ahmadin¹, Bustan², La Malihu³, Khaeruddin⁴

ahmadin@unm.ac.id

¹PPs Universitas Negeri Makassar, ^{2,3,4}Prodi Pendidikan Sejarah UNM

Abstract: *The purpose of this socialization activity is intended so that the Makassar Indonesian Writers' Association (IPIM) continues to exist in its role as a forum that is able to make its members as writers who care about local historical topics and the socio-cultural system of the people of South Sulawesi as literary material. The partner's problem so far is the lack of literary works written using local historical and socio-cultural materials. For this reason, the solution offered is to provide information and understanding to writers about the importance of utilizing historical material and social sciences in writing literary works, provide an overview and mindset with historical dimensions regarding themes that can enrich literary work material, and provide motivation in the form of love for the historical and cultural heritage of local communities in Indonesia.*

Keyword: Material History, Social Sciences, Literature

Abstrak: Tujuan kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan agar Ikatan Penulis Indonesia Makassar (IPIM) tetap eksis dalam perannya sebagai wadah yang mampu menjadikan anggotanya sebagai sastrawan yang peduli terhadap topik sejarah lokal dan sistem sosial masyarakat Sulawesi Selatan sebagai bahan sastra. Kendala mitra selama ini adalah minimnya karya sastra yang ditulis dengan menggunakan materi sejarah dan sosial budaya lokal. Untuk itu solusi yang ditawarkan adalah memberikan informasi dan pemahaman kepada penulis tentang pentingnya pemanfaatan materi sejarah dan ilmu-ilmu sosial dalam menulis karya sastra, memberikan gambaran dan pola pikir dengan dimensi kesejarahan mengenai tema-tema yang dapat memperkaya materi karya sastra, dan memberikan motivasi berupa kecintaan terhadap warisan sejarah dan budaya masyarakat lokal di Indonesia.

Kata Kunci: Materi Sejarah, Ilmu Sosia, Sastra

Pendahuluan

Ikatan Penulis Indonesia Makassar (IPIM) adalah organisasi yang menghimpun para penulis yang berdomisili di Kota Makassar dan daerah lainnya di provinsi Sulawesi Selatan, dalam perkembangannya telah menghimpun banyak penulis dari berbagai genre serta latarbelakang keilmuan. Sebagaimana diketahui bahwa organisasi profesi penulis ini didirikan oleh para penulis lintas disiplin, yang berniat menjalin silaturahim serta komunikasi sesama penulis di Kota Makassar. Tidak heran jika dari tahun ke tahun karya-karya tulis baik

dalam bentuk buku maupun artikel banyak dijumpai di perpustakaan maupun di media sosial. Dalam bahasan ini akan dikaji ikhwal kepenulisan kaitannya dengan karya-karya sastra.

Salah satu masalah krusial yang dihadapi oleh Ikatan Penulis Indonesia Makassar (IPIM) Sulawesi Selatan adalah masih minimnya karya-karya sastra yang lahir dari pendekatan sejarah (historis) dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa sejauh ini pihak organisasi profesi ini sepenuhnya belum efektif berperan mensosialisasikan pentingnya konten sejarah dan ilmu-ilmu sosial lainnya dalam menulis karya-karya sastra (Parmin, 2019). Bahkan lebih jauh belum memfasilitasi anggota-anggotanya baik dalam bentuk bentuk workshop maupun pelatihan tentang pentingnya menggunakan sejarah lokal serta warisan sosial-budaya masyarakat Sulawesi Selatan sebagai konten tulisan atau isi cerita (narasi). Hal ini disebabkan antara lain karena kurangnya kesadaran sosial-budaya berdimensi lokal di kalangan di kalangan penulis serta masih minimnya sumber referensi dan bahan bacaan bertema sejarah dan budaya masyarakat Sulawesi Selatan.

Selain itu, belum diliriknya sejarah dan budaya masyarakat lokal Sulawesi Selatan (Najamuddin et al., 2009) sebagai potensi besar untuk menciptakan cerita-cerita sastra yang menarik dan dirindukan oleh para pembaca khususnya di Kota Makassar, juga disebabkan oleh belum menjadikannya kampus terutama Program Studi Pendidikan Sejarah sebagai mitra Kerjasama yang baik untuk penguatan metode pengkajian sejarah maupun penyediaan sumber-sumber kisah/peristiwa masa lampau yang dapat dijadikan inspirasi dalam menyusun karya sastra yang baru.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dimana kegiatan dalam bentuk pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar Ikatan Penulis Indonesia Makassar (IPIM) mampu eksis dengan perannya sebagai wadah yang mampu menjadikan anggotanya sebagai duta penulis yang mengangkat sejarah dan kebudayaan lokal masyarakat Sulawesi Selatan (Farid, 2017).

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan oleh pihak dosen dari Universitas Negeri Makassar (UNM) bekerjasama organisasi profesi yakni Ikatan Penulis Indonesia Makassar (IPIM) Sulawesi Selatan. Mengingat efektifnya pelaksanaan kegiatan PKM ini maka sosialisasi dilakukan sebagai rangkaian acara pertemuan bulanan organisasi ini. Adapun luaran dari kegiatan sosialisasi ini yakni menciptakan kemampuan menggali nilai-nilai sejarah dan sosial-budaya dalam membuat karya tulis khususnya di bidang sastra.

Metode

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui tahapan kegiatan dengan menggunakan metode berupa *Participatory Action Research* (Baum et al., 2006) yakni suatu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara turut serta sebagai partisipan sebagai bagian dari penulis dalam suatu aktivitas sekaligus melakukan pengamatan sebagai bagian dari penelitian (Rahman et al., 2022). Adapun subyek pengabdian dalam kegiatan PKM ini adalah para penulis yang tergabung dalam Ikatan Penulis Indonesia Makassar (IPIM) Sulsel dengan berbagai latarbelakang disiplin ilmu yang sejauh ini aktif dalam kegiatan menulis atau berkarya khususnya bidang sastra. Proses pelaksanaan kegiatan kemitraan ini dimulai dari serangkaian identifikasi masalah dan selanjutnya melalui pelaksanaan sosialisasi. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan para peserta atau mitra memiliki kemampuan serta kesadaran sosio-kultural untuk menjadikan topik sejarah dan warisan sosial-budaya masyarakat local Sulawesi Selatan sebagai konten karya-karya sastra.

Pembahasan

Implementasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertema Sosialisasi strategi pemanfaatan sejarah dan ilmu-ilmu sosial dalam penulisan karya sastra bagi kalangan penulis di Kota Makassar, dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan. *Pertama*, persiapan yakni menurus domumentasi perizinan dari pihak lembaga yakni Universitas Negeri Makassar (UNM) dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), menyiapkan atau perlengkapan pelaksanaan kegiatan seperti: spanduk/banner, list kehadiran peserta kegiatan, alat tulis-menulis, kertas HVS, LCD/Proyektor, dan bahan lainnya. *Kedua*, proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi strategi ini tidak terpusat pada satu tempat saja, melainkan beberapa lokasi kegiatan. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dimaksud, seperti: Warkop Cappo yang berlokasi di pertigaan Jalan Emmy Saelan dan Jalan Sultan Alauddin, ruang workshop Warkop Turatea di Jalan Haji Bau di sekitar Pantai Losari, serta di kediaman pengurus Ikatan Penulis Indonesia Makassar (IPIM) pada beberapa titik lokasi di Kota Makassar.

Implementasi pelaksaaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi strategi pemanfaataan sejarah dan ilmu-ilmu sosial dalam penulisan karya sastra bagi kalangan penulis di Kota Makassar, dilakukan dengan bantuan berbagai alat pendukung, seperti: laptop yang berfungsi sebagai alat untuk menyusun konsep materi pelatihan, buku-buku referensi khususnya sejarah lokal Sulawesi Selatan, LCD/proyektor guna menayangkan

materi selama pelatihan, printer untuk mencetak materi pelatihan, kertas HVS dan ballpoint sebagai alat tulis menulis selama pelatihan.

Pelaksanaan sosialisasi strategi pemanfaatan materi sejarah dan ilmu-ilmu sosial dalam penulisan kasrya sastra ini berjalan sesuai rencana yang disusun dalam perencanaan sebelumnya, demikian pula para peserta mengikuti kegiatan dengan serius serta antusias. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan mulai pagi hingga siang hari pada Ahad, 10 September 2017 ini, ditandai para peserta yang sangat memperhatikan materi dan menerima informasi tentang berbagai fungsi dan manfaat sejarah serta ilmu-ilmu sosial sebagai material dalam penulisan karya sastra. Melalui serangkaian proses identifikasi awal lewat diskusi dalam sosialisasi ini, diketahui bahwa faktor penyebab masih kurangnya minat dan kecenderungan memanfaatkan materi sejarah lokal serta warisan sosial-budaya masyarakat Sulawesi Selatan sebagai mater tulisan khususnya dalam karya-karya sastra, disebabkan karena minimnya koleksi bahan bacaan terkait dengan materi tersebut serta belum menjadikannya Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai mitra.

Belum maksimalnya pemanfaatan sumber-sumber sejarah dan warisan sosial-budaya dalam penulisan karya-karya sastra sedikit banyak juga disebabkan oleh belum adanya koneksi atau link kemitraan dengan lembaga atau organisasi yang menyediakan buku-buku referensi dengan topik sejarah local Sulawesi Selatan. Akhirnya, belakangan ini masyarakat Sulawesi Selatan hanya disuguh bacaan-bacaan karya sastra dengan konten latar cerita yang sifatnya umum. Beberapa karya sastra yang telah ada sebelumnya dan menggunakan materi sejarah lokal Sulawesi Selatan, diharapkan dapat menjadi acuan serta motivasi dalam upaya memperbanyak karya-karya sastra lainnya di masa mendatang.

Dapat dibayangkan bahwa jika para penulis dengan jumlah yang cukup banyak tersebut telah menjadi materi sejarah dan budaya masyarakat Sulawesi Selatan sebagai latar cerita kasrya sastra, maka di masa mendatang masyarakat di daerah ini akan memiliki puluhan koleksi sumber bacaan dengan konten lokal. Hal ini sekaligus menjadi bagian tak terpisahkan dari sebuah gerakan kebudayaan bersimensi historis yang diimplementasikan melalui pengadaan bahan bacaan berupa karya sastra berlatar cerita sejarah lokal.



Penyajian materi sosialisasi ini dilakukan dengan memberi materi dalam ragam metode, seperti: ceramah bervarisasi dan tanya-jawab sesuai dengan orientasi serta tujuan pelaksanaan kegiatan ini. Berbagai contoh kisah yang diangkat dari peristiwa dalam sejarah lokal Sulawesi Selatan dikemukakan dengan maksud agar dapat menjadi sumber inspirasi dalam pelaksaaan penulisan karya sastra. Dengan kata lain konten sejarah local siharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dalam membuat karya seperti: Cerita Pendek (Cerpen), puisi, novel, serta jenis karya-karya sastra lainnya.

Fasilitator dalam kegiatan ini yakni dosen-dosen dari Universitas Negeri Makassar (UNM) serta teman sebaya dari organisasi Ikatan Penulis Indonesia Makassar (IPIM) yang sejauh ini telah memilik beberapa karya sastra dengan konten sejarah local Sulawesi Selatan melakukan pendampingan dalam pelaksanaan pelatihan dan diskusi. Penyajian materi dilakukan umumnya dalam bentuk semi workshop dengan mengepangkan metode diskusi. Hal ini dimaksudkan karena pesertanya adalah kalangan penulis yang telah memiliki sejumlah karya sastra, sehingga sebenarnya yang mereka butuhkan hanyalah konten, metode, serta sumber sejarah yang dapat dijadikan sebagai inspirasi menulis.

Langkah selanjutnya setelah proses sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyajian materi meliputi konten sejarah lokal, budaya lokal, serta sumber-sumber referensinya, maka kemudian dilakukan tahapan diskusi secara bervariasi, lalu dilanjutkan dengan pemberian tugas serta praktik menulis, tanya-jawab, dan terakhir dilakukan kegiatan refleksi. Lebih jauh disosialisasikan pula betapa pentingnya menulis karya sastra dengan konten lokal (Ediyono & Alfiati, 2019) sebagai setting kisah sebagai bagian dari Gerakan kebudayaan berdimensi historis serta pentingnya melestarikan nilai-nilai luhur dan budaya local masyarakat Sulawesi

Selatan.

Kesimpulan

Hasil proses pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan tema sosialisasi strategi pemanfaatan sejarah dan ilmu-ilmu sosial dan penulisan karya sastra bagi penulis di Kota Makassar, dapat memberi solusi terhadap permasalahan masih kurang maksimalnya pemanfaatan konten lokal sebagai materi serta setting cerita karya-karya sastra. Selain itu, melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini diharapkan semua penulis memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan tambahan mengenai jenis-jenis sumber sejarah dan budaya lokal, metode pengkajian, serta judul-judul referensi yang dapat memberi inspirasi. Bahkan lebih jauh kegiatan ini dapat memberi semangat baru berbasis kesadaran serta kemauan untuk menjadikan konten sejarah dan budaya local sebagai materi penulisan karya-karya sastra.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh tim pengabdi yakni kegiatan sosialisasi strategi dalam bentuk kerjasama atau kemitraan serupa dengan ini, diharapkan dapat terlaksana dalam kegiatan sejenis di masa yang akan datang. Demikian pula terciptanya kerjasama antara pihak perguruan tinggi sebagai penyedia tim pengabdi dengan organisasi sebagai mitra, akan menciptakan perubahan yang sangat berarti bagi proses pengembangan serta kualitas penulisan karya-karya di Kota Makassar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang tergabung dalam Ikatan Penulis Indonesia Makassar (IPIM) Sulawesi Selatan yang telah memberikan kesempatan bekerjasama dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Daftar Pustaka

- Baum, F., MacDougall, C., & Smith, D. (2006). Participatory action research. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 60(10), 854.
- Ediyono, S., & Alfiati, A. (2019). Membangun budaya literasi berbasis kearifan lokal dalam mata kuliah menulis puisi mahasiswa. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 6(2), 183–194.
- Farid, A. Z. A. (2017). *Capita Selecta: Sejarah Sulawesi Selatan*. CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Najamuddin, N., Patahuddin, P., Bahri, A., & Rasyid, M. R. (2009). *Sulawesi Selatan Tempo*

Doeloe (Muzaik sejarah Lokal). Raihan Intermedia.

Parmin, J. (2019). Pendekatan dalam Penelitian Sastra. *Blog UNESA*.

Rahman, A., Sari, N. M. W., Fitriani, F., Sugiarto, M., Sattar, S., Abidin, Z., Irwanto, I.,
Nugroho, A. P., Indriana, I., & Ladjin, N. (2022). *METODE PENELITIAN ILMU SOSIAL*.